



Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Selatan

Kadek Apriada^{1*}, Putu Riska Wulandari², Ida Bagus Ngurah³

^{1,3}Universitas Mahasaraswati Denpasar

²Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa

*Corresponding author, e-mail: kadekapiada@unmas.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords:

Effectiveness of Accounting Information Systems, Level of Education, Complexity of Tasks, Work Experience, Age, Skill

DOI:

<https://doi.org/10.36733/jia.v3i1.11527>

How to cite:

Apriada, K., Wulandari, P. R., & Ngurah, I. B. (2025). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Selatan. *Jurnal Inovasi Akuntansi (JIA)*, 3 (1), 69-81. <https://doi.org/10.36733/jia.v3i1.11527>

Published by:

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Mahasaraswati Denpasar

ABSTRACT

Accounting information systems are able to provide opportunities for business people to increase efficiency and effectiveness in decision making, thereby enabling companies to achieve competitive advantage. This research aims to test and obtain empirical evidence of the influence of education level, task complexity, work experience, age, and personal abilities on the effectiveness of accounting information systems in Savings and Loans Cooperatives in South Denpasar District. The population in this study were all employees of the Savings and Loans Cooperative in South Denpasar District, totaling 365 people. The sample for this research consisted of 122 respondents with a purposive sampling method. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis. The research results show that level of education, task complexity, work experience, and age have no effect on the effectiveness of the accounting information system, while personal abilities have a positive effect on the effectiveness of the accounting information system.



© 2025 The Author(s). This open access article is distributed under a Creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license.

PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi dapat memberikan peluang untuk para penggiat bisnis guna mengambil keputusan secara lebih efektif dan efisien, sehingga memberikan keunggulan kompetitif bagi organisasinya dan juga perusahaannya. Jika sistem informasi akuntansi dapat menyediakan data yang dapat digunakan dan memenuhi kebutuhan informasi dengan cepat, akurat, dan dapat dipercaya, maka sistem tersebut dapat dianggap efektif (Antasari, 2015).

Demokrasi ekonomi yang menjadi landasan pertumbuhan ekonomi mensyaratkan bahwa masyarakat harus berpartisipasi aktif dalam upaya pembangunan. Oleh karena itu, pemerintah secara aktif mendorong pertumbuhan ekonomi di semua sektor dengan menerapkan berbagai cara dan mengambil tindakan untuk menciptakan lingkungan bisnis yang baik dan mendukung. Sehingga koperasi diharapkan dapat berperan aktif sebagai tumpuan perekonomian nasional dalam mencapai kemajuan pembangunan di Indonesia (Widianti, 2017).

Ambisi masyarakat untuk berkecimpung langsung pada industri koperasi yang diyakini sangat menguntungkan mampu menyebabkan pertumbuhan jumlah koperasi di Bali setiap tahunnya. Pertumbuhan lembaga koperasi yang bertempat di Bali mampu membuat pemerintah mengecilkan angka pengangguran serta membantu memajukan standar kehidupan rakyat Bali terutama di Denpasar (Suryandari, 2016).

Fenomena yang terjadi sekarang ini, masih banyak Koperasi yang belum didukung dengan sistem informasi akuntansi yang memadai. Seperti halnya Koperasi di Kecamatan Denpasar Selatan, peneliti menemukan indikasi masih ada koperasi yang belum efektif dalam menggunakan SIA. Kondisi persaingan yang semakin kompetitif juga menjadi alasan pemilihan tempat penelitian, telah banyak lembaga keuangan seperti bank maupun LPD yang berkembang di Kecamatan Denpasar Selatan. Kondisi persaingan yang kompetitif ini menuntut Koperasi untuk menunjukkan keunggulannya yaitu dengan penggunaan SIA dengan program aplikasi agar mampu menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas sehingga mendukung proses pengambilan keputusan yang tepat dan mampu meningkatkan pelayanan kepada nasabah.

Jumlah koperasi khususnya di Kecamatan Denpasar Selatan bisa dikatakan tidak sedikit hal ini bisa memberikan bukti bahwa masyarakat masih mempercayai koperasi sebagai penggerak perekonomian daerah Berdasarkan perkembangan saat ini menunjukkan salah satu koperasi yang sedang berkembang adalah koperasi simpan pinjam (Iswari, 2016).

Menurut Pranata (2019), tingkat pendidikan terkait karyawan menunjukkan bahwa setiap karyawan yang memiliki pendidikan sampai universitas mampu menduduki jabatan yang memiliki kepentingan penting terkait urusan perusahaan serta mempunyai hak yang unggul untuk memberikan keputusan terkait dinamika perusahaan. Karyawan yang memiliki tingkat pendidikan tinggi diyakini mampu memajukan keefektifitasan SIA dalam sebuah perusahaan. Penelitian dari Anjani (2018), Putri (2022), Madyatika (2022), Dewi (2022) menghasilkan tingkat pendidikan memiliki pengaruh positif pada efektivitas SIA. Namun, hasil dari penelitian Selita (2022), Veranika (2022), dan Ningtias (2021) menghasilkan tingkat pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap efektivitas SIA.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sari (2019) menjelaskan bahwa kompleksitas tugas adalah suatu hal di lingkungan pekerjaan yang memiliki dampak pada peningkatan sistem informasi akuntansi. Kompleksitas tugas berasal dari karyawan yang menggunakan dan memiliki hubungan langsung dengan ketidakjelasan dan ambiguitas yang terdapat pada dunia bisnis. Penelitian yang dilakukan oleh Anjani (2018), Putri (2020) menghasilkan suatu kesimpulan yakni kompleksitas tugas memiliki pengaruh negatif terhadap efektivitas SIA. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Pranata (2021), Selita (2022), Dewi (2021), dan Suputra (2021) menghasilkan suatu kesimpulan yakni kompleksitas tugas memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas SIA. Serta penelitian yang dilakukan Putri (2022), Trisnayanti (2021), dan Princessa (2022) menghasilkan Kompleksitas Tugas tidak memiliki pengaruh terhadap efektivitas SIA.

Sistem Informasi juga berkaitan dengan pengalaman kerja yaitu salah satu prosedur maupun tingkatan dalam penguasaan informasi pekerjaan yang dapat dilihat dan diperkirakan berdasarkan lama masa jabatannya (Sutariyani, 2018). Hasil penelitian Putri (2022), Prillyningrum (2021), Diantari (2021), Anjani (2020), dan Khamimah (2023) menghasilkan pengalaman kerja memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas SIA. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Pranata (2021) menyatakan bahwa pengalaman kerja memiliki pengaruh negatif terhadap efektivitas SIA. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2021), Srihardini (2021), Anggarini (2021) dan Yuliasuti (2022) menghasilkan pengalaman kerja tidak memiliki pengaruh terhadap efektivitas SIA.

Menurut Yustina (2017) Usia memiliki pengertian bahwa karyawan yang memiliki umur lebih besar umumnya kurang fasih dalam pengelolaan sistem informasi akuntansi. Efektivitas sistem informasi akuntansi memiliki kaitan dengan usia setiap karyawan, sebab karyawan yang berumur produktif mempunyai tingkat ketelitian didalam bidang administrasi yang lebih unggul. Usia yang dikatakan

produktif untuk tenaga kerja berkisar pada 20 sampai 40 tahun, usia tersebut dikatakan produktif sebab pada usia 20 tahun rata – rata karyawan masih dalam proses pendidikan, memiliki semangat belajar yang tinggi dan belum memiliki kematangan dalam kemampuan personal. Sementara itu, karyawan yang memiliki usia kisaran 40 tahun keatas mengalami penurunan kemampuan fisik (Morris, 2015). Maliantari (2020), Primadewi (2021), dan Srihardini (2021) memperoleh hasil yakni usia tidak memiliki pengaruh terhadap efektivitas SIA. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yustina (2017) dan Kurniawati (2018), menghasilkan yakni usia memiliki pengaruh positif terhadap SIA. Penelitian dari Anjani (2018) memiliki hasil yakni usia memiliki pengaruh negatif terhadap efektivitas SIA.

Adrian (2015) mengatakan bahwa kemampuan personal setiap individu adalah sebuah keahlian, talenta ataupun keterampilan yang ada dalam diri seseorang. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan personal yang unggul dalam diri karyawan bisa membantu karyawan untuk menyelesaikan pekerjaannya dengan baik. Hasil penelitian Ardiwinata (2019), Satria (2019), Kusumawati (2019), Muslim (2022), dan Widiasih (2022) mendapatkan hasil yakni kemampuan personal memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas SIA. Sementara itu Yunita (2022), Sari (2021), Dewi (2021) dan Manuari (2022) menyatakan bahwa kemampuan personal tidak berpengaruh terhadap efektivitas SIA.

Pelaksanaan penelitian bertempat di Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Selatan agar dapat menganalisis faktor yang berpengaruh terhadap efektivitas SIA serta karyawan dapat menggunakan SIA berbasis komputer secara teliti dan teratur. Sehingga Koperasi dapat bersaing dengan lembaga keuangan lainnya, mampu memberikan pelayanan yang berkualitas kepada nasabah, mampu membuat data informasi yang akurat dan tepat waktu.

Selain itu, berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang belum konsisten, peneliti tertarik untuk melaksanakan pengujian kembali agar mengetahui bagaimana pengaruh Tingkat Pendidikan, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Kerja, Usia, dan Kemampuan Personal terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Selatan.

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Theory Of Reasoned Action (TRA)

Theory Of Reasoned Action (TRA) merupakan teori tindakan bersama atau teori tindakan beralasan. Teori ini berhubungan dengan sikap dan perilaku individu dalam melaksanakan tugas atau kegiatan. *Theory Of Reasoned Action (TRA)* ini menyatakan bahwa individu akan menggunakan teknologi apabila penggunaan teknologi tersebut menghasilkan keuntungan atau hal positif. Teori tersebut masih digunakan dalam literature teknologi informasi hingga saat ini. Secara sederhana, teori ini mengatakan bahwa seseorang akan melakukan suatu perbuatan apabila ia memandang perbuatan itu positif dan dapat diterima oleh orang lain (Maliantari, 2020).

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan salah satu teori tentang penggunaan sistem teknologi informasi yang dapat digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan sistem teknologi informasi. Model ini menyebutkan bahwa pengguna sistem cenderung menggunakan sistem apabila sistem mudah digunakan dan bermanfaat bagi si pengguna (Witriyanti, dkk. 2018). Tujuan model *Technology Acceptance Model (TAM)* ini untuk menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pemakai teknologi informasi terhadap penerimaan penggunaan teknologi informasi itu sendiri sekaligus untuk menjelaskan perilaku akhir (end-user) sebuah teknologi.

Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Peran pendidikan adalah sebagai landasan untuk membentuk, mempersiapkan, dan mengembangkan kemampuan sumber daya manusia yang sangat menentukan keberhasilan pembangunan dimasa yang akan datang. Tingkat pendidikan merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan kinerja seseorang sehingga saat melakukan pengambilan keputusan menjadi lebih tepat dan juga akurat (Dwijayanthi & Dharmadiaksa, 2013). Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang maka semakin luas pemikiran yang dimiliki, sehingga seseorang akan mampu menganalisa

suatu hal menjadi lebih baik terutama dalam mengambil sebuah keputusan (Dewi, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Anjani (2018), Putri (2022), Madyatika (2022), Dewi (2022) menghasilkan tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Dari pernyataan diatas dapat dibuat hipotesis:

H1 : Tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Kompleksitas Tugas terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan penelitian dari Anjani (2018), Putri (2020) menyatakan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh negatif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan semakin kompleks dan rumit tugas dapat mempersulit karyawan dalam mengerjakan tugasnya sehingga karyawan menjadi tidak konsisten untuk menggunakan sistem informasi akuntansi yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kompleksitas tugas maka semakin rendah efektivitas sistem informasi akuntansi. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh wahyuni juga mengatakan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh negatif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

H2 : Kompleksitas tugas berpengaruh negatif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Pengalaman kerja adalah suatu ukuran tentang lama waktu bekerja dan masa kerja seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan sehingga dapat memahaminya dengan baik (Kristiani,2018). Pengalaman seseorang biasanya dapat meningkatkan kepercayaan diri seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Seseorang yang memiliki banyak pengalaman akan lebih banyak hal yang tersimpan dalam ingatannya dan mengembangkan pemahaman yang dimilikinya terutama mengenai efektivitas sistem informasi akuntansi (Juliantini,2018). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengalaman yang dimiliki seseorang maka semakin luas pemahaman yang dimiliki terkait sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian Putri (2022), Prillyningrum (2021), Diantari (2021), Anjani (2020), dan Khamimah (2023) menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Dari pernyataan diatas dapat dibuat hipotesis:

H3 : Pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi

Pengaruh Usia terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Usia dapat dikatakan mempengaruhi karena makin tua umur seorang maka akan memiliki banyak pertimbangan dalam menghindari resiko dan daya pikir orang tersebut lebih lambat dari orang yang lebih muda. Usia berhubungan dengan efektivitas sistem informasi akuntansi karena pekerja pada usia produktif cenderung memiliki tingkat ketelitian dalam bidang hal administratif yang lebih baik. Usia bagi tenaga kerja yang produktif berada diantara usia 20 hingga 40 tahun, usia tersebut merupakan pembentukan sikap dan pandangan politik yang lebih aktif, karyawan yang telah lanjut usia cenderung memiliki daya ingat yang rendah akan tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya, yaitu oleh Yustina (2017) dan Kurniawati (2018), dan Paramita (2018) yang menyatakan bahwa usia berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi Berdasarkan temuan yang telah dijelaskan diatas sehingga diturunkan hipotesis sebagai berikut:

H4 : Usia produktif Berpengaruh positif Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

Pengaruh Kemampuan Personal terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki dapat membuat karyawan tersebut bekerja dengan cepat, kreatif, inovatif. Seseorang dengan penguasaan skill yang baik akan mencerminkan kemampuan yang melebihi dari kapasitas sebagai karyawan. Dengan demikian skill penting untuk dikuasai karena diperlukan oleh seseorang untuk mengembangkan dirinya dalam melakukan dan menyelesaikan pekerjaan (Tamiarta, 2019). Hasil penelitian Ardiwinata (2019), Satria (2019), Kusumawati (2019), Muslim (2022), dan Widiasih (2022) menyatakan bahwa kemampuan personal berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Dari pernyataan diatas dapat dibuat hipotesis:

H5 : Kemampuan Personal berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, pemilihan lokasi yang digunakan sebagai lokasi oleh peneliti adalah Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Selatan.

Populasi dan Sampel

Populasi di dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Selatan yang berjumlah 365 orang. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria seluruh karyawan koperasi simpan pinjam di kecamatan denpasar selatan dan karyawan yang berkaitan langsung dengan sistem informasi akuntansi. Sehingga ditemukan sampel berjumlah 122 responden.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui jawaban kuesioner yang berhubungan dengan penelitian. Data sekunder ini berupa data seperti buku-buku, *literature*, dan bacaan yang menunjang penelitian ini

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dokumentasi pada penelitian ini adalah melakukan kajian yang berkaitan dengan topik penelitian

Teknik Analisis Data

Analisis dimulai dengan pengujian analisis data yang menggunakan software Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi 29.0 dengan lima tahap yaitu statistic deskriptif, uji instrument (terdiri dari uji validitas dan reliabilitas), uji analisis regresi berganda, uji asumsi klasik (terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolonieritas) dan uji kelayakan model (terdiri dari koefisien determinasi R^2 , uji F dan uji t).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Deskriptif

Menurut Sugiyono (2007:206), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)	122	19,00	25,00	23,3361	1,65450
Tingkat Pendidikan (X1)	122	14,00	25,00	23,7131	2,20248
Kompleksitas Tugas (X2)	122	22,00	30,00	28,4590	2,05763
Pengalaman Kerja (X3)	122	14,00	25,00	23,4836	1,92089
Usia (X4)	122	13,00	25,00	22,8770	2,61457
Kemampuan Personal (X5)	122	19,00	25,00	23,5984	1,58328
Valid N (listwise)	122				

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil table diatas, maka dapat diuraikan Tingkat Pendidikan (X_1) memperoleh nilai minimum sebesar 14, nilai maskimum 25, nilai mean sebesar 23,71 dan standar deviation sebesar 2,20. Kompleksitas Tugas (X_2) memperoleh nilai minimum sebesar 22, nilai maskimum 30, nilai mean

sebesar 28,46 dan standar deviation sebesar 2,06. Pengalaman Kerja (X_3) memperoleh nilai minimum sebesar 14, nilai maksimum 25, nilai mean sebesar 23,48 dan standar deviation sebesar 1,92. Usia (X_4) nilai minimum sebesar 13, nilai maksimum 25, nilai mean sebesar 22,88 dan standar deviation sebesar 2,61. Kemampuan Personal (X_5) memperoleh nilai minimum sebesar 19, nilai maksimum 25, nilai mean sebesar 23,59 dan standar deviation sebesar 1,58. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) memperoleh nilai minimum sebesar 19, nilai maksimum 25, nilai mean sebesar 23,33 dan standar deviation sebesar 1,65.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.993	1.673		2.985	.003		
TP	.082	.068	.109	1.191	.236	.480	2.084
KT	.000	.077	.000	.004	.997	.438	2.284
PK	.104	.090	.120	1.150	.252	.364	2.744
US	.047	.051	.074	.917	.361	.605	1.654
KP	.546	.100	.523	5.474	<.001	.437	2.287

Sumber: Data diolah (2024)

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual	
N		122	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.12509211	
Most Extreme Differences	Absolute	.158	
	Positive	.146	
	Negative	-.158	
Test Statistic		.158	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.054	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.053	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.047
		Upper Bound	.058

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan table 4.6 hasil uji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,054. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa model persamaan regresi berdistribusi normal dikarenakan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* 0,054 lebih besar dari alpha 0,05. Hal ini berarti sebaran data pada sebuah kelompok data atau variable tersebut memiliki sebaran pola yang normal atau terarah.

Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2016:103) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi di antara variabel independen dalam arti lain bebas dari gejala multikolonieritas.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.993	1.673		2.985	.003		
TP	.082	.068	.109	1.191	.236	.480	2.084
KT	.000	.077	.000	.004	.997	.438	2.284
PK	.104	.090	.120	1.150	.252	.364	2.744
US	.047	.051	.074	.917	.361	.605	1.654
KP	.546	.100	.523	5.474	<.001	.437	2.287

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil table 4.7 diatas menunjukkan bahwa nilai tolerance dari variable bebas yakni tingkat pendidikan, kompleksitas tugas, pengalaman kerja, usia, kemampuan personal lebih besar dari pada 0,10 (>0,10) dan nilai VIF lebih kecil dari pada 10 (<10). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antara variable bebas atau dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134). Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.552	1.010		.547	.585
TP	.024	.041	.077	.583	.561
KT	.005	.046	.014	.099	.921
PK	.056	.054	.156	1.028	.306
US	-.029	.031	-.111	-.944	.347
KP	-.043	.060	-.099	-.711	.479

a. Dependent Variable: ABRES

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan table 4.8 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi semua variable bebas lebih besar dari 0,05 (5%). Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terjadi kasus heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Statistik F

Uji statistik F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukan pada model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Tabel 6. Hasil Uji Statistik F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	178.056	5	35.611	26.970	<.001 ^b
Residual	153.166	116	1.320		
Total	331.221	121			

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan table 4.9 diatas diketahui bahwa nilai F-hitung sebesar 26,970 dengan nilai signifikasi 0,001 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan (X_1), kompleksitas tugas (X_2), pengalaman kerja (X_3), usia (X_4) dan kemampuan personal (X_5) secara simultan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y) sehingga layak untuk intepretasi lebih lanjut.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Adjusted (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependen*.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.733 ^a	.538	.518	1.14908

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan table 4.10 diatas dapat dilihat pada nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,518 atau 51,8% yang berartikan variable tingkat pendidikan (X_1), kompleksitas tugas (X_2), pengalaman kerja (X_3), usia (X_4) dan kemampuan personal (X_5) secara simultan memiliki pengaruh sebesar 51,8% terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y) yang sisanya sebesar 58,2% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Uji t

Menurut Ghozali (2018:98). Uji statistik t disebut juga sebagai uji signifikan individual. Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel independen secara parsial atau secara individual terhadap variabel dependen

Tabel 8. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.993	1.673		2.985	.003		
TP	.082	.068	.109	1.191	.236	.480	2.084
KT	.000	.077	.000	.004	.997	.438	2.284
PK	.104	.090	.120	1.150	.252	.364	2.744
US	.047	.051	.074	.917	.361	.605	1.654
KP	.546	.100	.523	5.474	<.001	.437	2.287

Sumber data : data diolah (2024)

Nilai t hitung tingkat pendidikan (X_1) sebesar 1,191 dengan nilai signifikansi sebesar 0,236 lebih besar dari 0,05 sehingga H_1 ditolak. Hal ini diartikan bahwa tingkat pendidikan (X_1) tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y). Nilai t hitung kompleksitas tugas (X_2) sebesar 0,004 dengan nilai signifikansi sebesar 0,997 lebih besar dari 0,05 sehingga H_2 ditolak. Hal ini diartikan bahwa kompleksitas tugas (X_2) tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y). Nilai t hitung pengalaman kerja (X_3) sebesar 1,150 dengan nilai signifikansi sebesar 0,252 lebih besar dari 0,05 sehingga H_3 ditolak. Hal ini diartikan bahwa pengalaman kerja (X_3) tidak berpengaruh terhadap pengalaman kerja (Y). Nilai t hitung usia (X_4) sebesar 0,917 dengan nilai signifikansi sebesar 0,361 lebih besar dari 0,05 sehingga H_4 ditolak. Hal ini diartikan bahwa usia (X_3) tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y). Nilai t hitung kemampuan personal (X_5) sebesar 5,474 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 sehingga H_5 diterima. Hal ini diartikan bahwa kemampuan personal (X_5) berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y).

Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis yang ditunjukkan pada tabel 5.12 dapat dilihat bahwa variabel tingkat pendidikan memiliki nilai koefisien sebesar 1,191 dengan nilai signifikansi 0,236 yang artinya lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$, sehingga (H_1) ditolak. Ini berarti tidak mendukung hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, melainkan dari hasil analisis menyatakan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini disebabkan karena Koperasi di kecamatan Denpasar Selatan tidak memberikan tugas sesuai dengan pendidikan karyawan, melainkan sesuai dengan jabatan karyawan tersebut. Latar belakang pendidikan karyawan baik itu SMA/SMK, Diploma atau bahkan Sarjana sekalipun, apabila tidak memiliki kemampuan dalam mengoperasikan SIA tidak akan menghasilkan hasil yang efektif. Karyawan dituntut untuk memiliki pengetahuan, keterampilan, maupun kemampuan dalam menjalankan sistem informasi akuntansi, sehingga sistem tersebut dapat berjalan dengan efektif.

Pengaruh Kompleksitas Tugas terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis yang ditunjukkan pada tabel 5.12 dapat dilihat bahwa variabel kompleksitas tugas memiliki nilai koefisien sebesar 0,004 dengan nilai signifikansi 0,997 yang artinya lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$, sehingga (H_2) ditolak. Ini berarti tidak mendukung hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh negatif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, melainkan dari hasil analisis menyatakan bahwa kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Dalam hal ini kompleksitas tugas tidak memiliki pengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada koperasi di kecamatan Denpasar Selatan. Semakin kompleksitas tugas yang dikerjakan karyawan, tidak berdampak pada efektivitas sistem informasi akuntansi tersebut, karena adanya pelatihan yang dilaksanakan rutin yang membuat karyawan sudah sangat terlatih dan sigap dalam mengoperasikan sistem. Kondisi ini menunjukkan pekerjaan yang diterima secara rutin maka akan menambah kemampuan karyawan dalam pelaksanaan tugas yang diberikan dan karyawan mendapatkan tugas sesuai jobdesc masing-masing, tidak akan ada pekerjaan yang menyebabkan karyawan kesulitan dalam mengerjakannya. Sehingga tidak berpengaruh pada efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis yang ditunjukkan pada tabel 5.12 dapat dilihat bahwa variabel pengalaman kerja memiliki nilai koefisien sebesar 1,150 dengan nilai signifikansi 0,252 yang artinya lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$, sehingga (H_3) ditolak. Ini berarti tidak mendukung hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, melainkan dari hasil analisis menyatakan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengalaman merupakan suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi bertingkah laku, baik dari pendidikan formal maupun non formal. Pengalaman tersebut dapat meningkatkan kepercayaan diri dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Tetapi dalam pengimplementasiannya terhadap sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan ataupun instansi, pengalaman tidak berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Hal ini disebabkan karena karyawan sebagai pengguna sebuah sistem informasi yang ada di perusahaan, baik yang berpengalaman maupun yang tidak berpengalaman tetap harus menyesuaikan diri dengan program, pedoman dan pelatihan yang berlaku di dalam perusahaan agar setiap kegiatan yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang diharapkan perusahaan.

Pengaruh Usia terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis yang ditunjukkan pada tabel 5.12 dapat dilihat bahwa variabel usia memiliki nilai koefisien sebesar 0,917 dengan nilai signifikansi 0,361 yang artinya lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$, sehingga (H_4) ditolak. Ini berarti tidak mendukung hipotesis keempat (H_4) yang menyatakan bahwa usia berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, melainkan dari hasil analisis menyatakan bahwa usia tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Penjelasan mengenai usia, usia cenderung menganggap karyawan yang lebih tua memiliki lebih sedikit pengetahuan mengenai teknologi dengan daya pikir yang lebih lambat dibandingkan karyawan yang lebih muda. Namun dalam kasus ini, usia tidak mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini dapat terjadi karena dalam era globalisasi ini usia tidak lagi menentukan efektivitas sistem

informasi akuntansi, karena usia lebih tua pun dengan adanya kemajuan teknologi merasa dituntut untuk mengikuti perkembangan yang kemudian mereka semangat untuk melatih diri agar menguasai teknologi.

Pengaruh Kemampuan Personal (skill) terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis yang ditunjukkan pada tabel 5.12 dapat dilihat bahwa variabel kemampuan personal memiliki nilai koefisien sebesar 5,474 dengan nilai signifikansi 0,001 yang artinya lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$, sehingga (H_5) diterima yang berarti kemampuan personal berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Ini berarti mendukung hipotesis kelima (H_5) yang menyatakan bahwa kemampuan personal berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Hal ini berarti semakin baik kemampuan personal yang dimiliki karyawan, maka efektivitas sistem informasi akuntansi akan ikut meningkat. Sebaliknya, semakin buruk kemampuan personal yang dimiliki oleh karyawan, maka efektivitas sistem informasi akuntansi akan menurun. Hal ini membuktikan untuk meningkatkan kinerja seorang pegawai atau karyawan maka tingkat keterampilan terhadap sistem informasi akuntansi akan meningkat pula. Keahlian seseorang tercermin dengan seberapa baik seseorang dalam melaksanakan suatu kegiatan yang spesifik di dalam penggunaan sistem informasi akuntansi, seperti mengoperasikan suatu peralatan, berkomunikasi efektif atau mengimplementasikan suatu strategi bisnis. Semakin tinggi tingkat keterampilan seorang pegawai atau karyawan, maka dapat meningkatkan kinerja didalam mengambil suatu keputusan, sehingga akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian sebagai berikut : Tingkat pendidikan, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Kerja, dan Usia tidak berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Sedangkan Kemampuan Personal berpengaruh positif terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan yang nantinya dapat disempurnakan dan dilengkapi oleh peneliti selanjutnya. Keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain variabel bebas yang digunakan dan memiliki peranan dalam mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi hanya kemampuan personal, sedangkan untuk variabel tingkat pendidikan, kompleksitas tugas, usia, dan pengalaman kerja tidak memiliki pengaruh dalam meningkatkan maupun menurunkan kinerja sistem informasi akuntansi dimana diluar kendali peneliti

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, Ni Putu Widya dan N. G. P. Wirawati. 2018. Pengaruh Usia, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, dan Kompleksitas Tugas terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 22, No. 3, Pp. 2430 – 2470.
- Antasari, 2015. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan dan Pengalaman Kerja Karyawan Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada The Westin Resort Nusa Dua Bali. Skripsi . Program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Ariani, N.N.A, 2010.” Pengaruh Gender, Jabatan, Usia, Pengalaman, Kompleksitas, Tugas, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT.Flamboyan Kreasi di Denpasar. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Warmadewa.
- Arikunto, S., 2002. Metodologi Penelitian. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Baktyari, G. A.A. 2013. “Pengaruh Jabatan, Pengalaman, Tingkat Pendidikan, Dan skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi”. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Warmadewa.
- Bintang. 2015. “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Pengaruh Umur Pada Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Investasi”. Skripsi. Program studi akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati.

- Desiyanti, Ni Made Indri, I. W. Suka Negara, dan N. W. Yuniasih. 2019. Pengaruh Pelatihan, Motivasi Kerja, Profesionalisme, dan Komitmen Organisasi pada Kinerja Account Representative (Studi di Kantor Pelayanan Pajak Madya Denpasar dan Pratama Denpasar Timur). *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*. Vol. 9, No. 1, Pp. 19 – 27
- Dharmadiaksa, Ida Bagus. 2018. Pengaruh Pengaruh Insentif, Tingkat Pendidikan, Pelatihan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Individu Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi SKPD DISPENDA Kota Denpasar. *E-Jurnal. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*.
- Diana, Wayan, 2016. “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kantor Pusat Kabupaten Bangli” . Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati.
- Dwijayanthi, Diah Maha. 2013. “Pengaruh Insentif, Tingkat Pendidikan, Pelatihan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Individu Pengguna Sistem Informasi Akuntansi SKPD DISPENDA Kota Denpasar.” *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 4(2):332–44.
- Erayanti, Ni Putu. 2012. “Pengaruh Insentif, Tingkat Pendidikan, Pelatihan dan Pengalaman Kerja Karyawan Terhadap Kinerja Individu Pengguna Sistem Informasi Akuntansi di KOPPAS Kumbasari-Badung”. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Ernawati, Ni Luh. 2017. Pengaruh Jabatan, Usia, Pengalaman, Tingkat Pendidikan, Jiwa Kewirausahaan, dan Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Global Retalindo Pratama. Skripsi. Universitas Mahasaraswati Denpasar
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25 (9th Edition)*. Semarang : Universitas Diponegoro
- Handayani, Komang Nita. 2017. Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Partisipasi Pemakai, Kapabilitas Personal, serta Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Kinerja sistem informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Buleleng. Skripsi. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Handoko, T.H. 2013. *Manajemen* 2nd ed. Yogyakarta: BPFE
- Harlis, Dwi Vikawati. 2015. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditas Desa di kodyaDenpasar. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Iswari. .2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar. Skripsi Program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Kandou, Lidya Yunita. 2016. Pengaruh Knowledge Management, Skill, Dan Attitude Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Sulutgo Kantor Pusat Di Manado. *E- Jurnal. Fakultas Ekonomi Universitas Sam Ratulangi Manado*.
- Krisnawati, Luh Ayu. 2019. Pengaruh Gender, Jabatan, Usia, Pengalaman Kerja, Kompleksitas Tugas, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Cabang Bali. Skripsi. Universitas Udayana.
- Kristiani, Adfensia Melania. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Skripsi. PrograM Studi Akutansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Kusumawati, Ni Putu Ayu. 2019. Pengaruh Kinerja Individual dan Kemampuan Teknik Personal Pada Efektivitas SIA dengan Pendidikan dan Pelatihan Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Widya Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 1 No. 2, Pp. 77-95
- Lisnawati, Ni Kadek. 2017. Pengaruh personal capability, kecanggihan teknologi informasi, perlindungan sistem informasi dan partisipasi manaiemen terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD Se-Kecamatan Ubud. *E-Jurnal. Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Manalang. 1984, *Management Personalia*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Munawaroh, Jumrotul. 2016. Pengaruh Kapabilitas Personal, Dukungan Manajemen Puncak, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT PLN (Persero) se-karesidenan Pati. *E-Jurnal. Universitas Muria Kudus*.
- Muslim. A. B., Yani N. A., dan Permatasari M. D. 2022. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Personal, dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem

- Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada SiCepat Ekspres Indonesia). *Jurnal Akuntansi) Bisnis Pelita Bangsa*. Vol. 7 No. 1, Pp. 17-39.
- Ningtias, P. D., & Diarmilka, I. P. C. 2021. Pengaruh Pendidikan, Pengalaman Kerja Dan Pelatihan Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*. Vol. 11 No. 1, Pp. 1-10.
- Nopriani, Ketut, 2016. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. BANK Pembangunan Daerah Bali (BPD) Cabang Renon Denpasar". Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati.
- Nurlaili, Anis. 2015. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Oktari, Ranti. 2015. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kampar. *E-Jurnal. Fakultas Ekonomi Universitas Riau*.
- Paramita. 2018. Pengaruh Usia, Insentif, Tingkat Pendidikan, Pengalaman dan Skill terhadap Efektivitas Sistem informasi Akuntansi pada PT. PLN (Persero) Area Bali Timur. Skripsi Jurusan Akuntansi Ekonomi Malang
- Pranata, I. P. A., Arizona, I. P. E., dan Ernawatiningsih, N. P. L. 2021. Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompleksitas Tugas, Keterlibatan Pemakai, Pelatihan Dan Pendidikan Dan Partisipasi Manajemen Terhadap Kinerja Sistem Informasi. *Karya Riset Mahasiswa Akuntansi (KARMA)*. Vol. 1 No. 5, Pp. 1506-1515.
- Pratama, Gede Aditya Puja dan I Made Sadha Suardhika. 2013. Keahlian Pemakai Komputer dan Kenyamanan Fisik dan Tingkat Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan. *Denpasar : E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 5.2 (2013): 361-381.
- Pratiwi, A. E., dan Susanti, S. 2021. Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Accurate Accounting Enterprise Menggunakan Metode Pieces. *Jurnal Responsif: Riset Sains Dan Informatika*, Vol. 3 No. 1, Pp. 63-74.
- Pratiwi, Intan. 2019. Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Kecanggihan Teknologi Informasi, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Kinerja Individual Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Hotel Berbintang Tiga Dan Empat Di Provinsi Banten). *Jurnal Riser Akuntansi Tirtayasa*. Vol. 4 No. 1, Pp. 50-63.
- Sari, B. N., dan Indraswarawati, S. A. P. A. 2020. Pengaruh Program Pelatihan dan Pendidikan, Kinerja Individu, Dan Pengalaman Kerja Personal Terhadap Efektivitas Pengguna Sistem Informasi' Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Marga Tabanan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*. Vol. 1 No. 1, Pp. 299-323.
- Sari, K. A. D. P., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Pemakai, Pengalaman Kerja Dan Jabatan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1).
- Setiawan, Satrio Adi. 2010. Pengaruh Umur, Pendidikan, Pendapatan, Pengalaman Kerja dan Jenis Kelamin terhadap Lama Mencari Kerja Bagi Tenaga Kerja Terdidik di Kota Magelang. Skripsi Sarjana Jurusan Ilmu Ekonomi dan Ekonomi Pembangunan Universitas Diponegoro.
- Seyal, Afzaal H. dan Noah Abd Rahman. 2015. A Preliminary Investigation of Measuring Users Satisfaction & Success on Financial & Accounting Information System: Bruneian Perspective. *International Journal of Business and Management Review* Vol.3, No.2, pp.1-22, December 2015.
- Siswosoebrotho, Kezia Hapsari dan Sri Daryanti. 2013. Aplikasi Theory of Reasoned Action dengan Pengaruh Keahlian Salesperson dan Trust Belief pada Drugstore terhadap Minat Konsumen untuk Membeli Nutrasetika. *Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia*.
- Srivastava, Priya dan Lognathan. 2016. Impact of Accounting Information for Management Decision Making. *International Journal of Applied Research* 2016; 2(5): 171-174.
- Suartika, Kamajaya Adi dan Ni Luh Sari Widhiyani. 2017. Kemampuan Teknik Personal pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dengan Pendidikan dan Pelatihan sebagai Pemoderasi. *Denpasar : E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.18.2. Februari (2017): 1485- 1512.

- Sudir, M. R. F., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsil, N. P. L. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Dukungan Manajemen Puncak Dan Peran Pengawas Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lpd Di Kecamatan Denpasar Selatan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(2), 226-236.
- Sugiyono. 2014. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alpha Beta.
- Supatmi dan Febrian Martinus. 2014. Pengaruh Faktor - Faktor Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Individual pada KPP Pratama Salatiga. Skripsi Sarjana Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonmika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana.
- Trisnayanti, Ni Putu. 2019. Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Abiansemal. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar
- Wahyuni, N. K. F. S., Kepramareni, P., Pradnyawati, S. O., dsn Arya, P. A. P. 2018. Pengaruh Jenjang Pendidikan, Kemampuan Teknik Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada. *Karya Riset Mahasiswa Akuntansi (KARMA.)* Vol. 1 No. 1, Pp. 200-208.
- Widyantari. 2017. Pengaruh Pelatihan Dan Pendidikan, Pengalaman Kerja Dan Partisipasi Manajemen Pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 17 No. 2, Pp. 2302-8556.